

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksud adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian. Misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Adapun pengumpulan data yang diperoleh dari hasil wawancara. Pengamatan yang bisa dikaitkan dengan metode kualitatif. Pendekatan penelitian ini dinamakan pendekatan *deskriptif kualitatif*. *Deskriptif kualitatif* adalah penelitian yang datadatanya berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari observasi, wawancara, catatan laporan, dokumen-dokumen dan lain sebagainya alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif diantaranya adalah peneliti sebelumnya sudah mengetahui kondisi yang ada di lokasi penelitian. Dan ini menambah kemantapan peneliti untuk mempermudah melakukan penelitian dengan jenis penelitian *kualitatif* atau penelitian yang didalamnya mengutamakan *pendeskripsian* seeara anilisis sesuatu peristiwa atau proses sebatmana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakikat proses tersebut.

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, maksud dari penelitian adalah suatu penelitian yang bersifat Intensif.

terperinci, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.¹

B. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini peneliti hadir langsung dan bertindak sebagai instrument sekaligus sebagai pengumpul data. Karena pada jenis penelitian kualitatif dilakukan pada latar belakang alami, lebih memperhatikan proses dari hasil semata. Yang penting adalah peneliti berusaha memahami makna suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi yang wajar yang diperoleh dilokasi oleh karena itu kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.

Untuk itu peneliti akan mengamati langsung perihal pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan moral santri MTs di pondok pesantren Al Mahrusiyah putra Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lorong al faroby pondok pesantren Al Mahrusiyah Lirboyo Kediri yang terletak di JL.K.H. Abdul Karim NO.09 Lirboyo Kota Kediri PO. Box 141 Kediri Jatim. K.H. Reza Ahmad Zahid, LceMA sebagai pimpinan PP, Al Mahrusiyah Lirboyo kota Kediri. Lokasi ini sangat efektif dijadikan sebagai bahan penelitian, yang mana di lokasi ini memiliki lingkungan yang berbeda dibandingkan dengan lingkungan yang berada di lokasi lain.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. (Jakarta: Rineka Cipta)201 8, h.20

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian, menurut Suharsimi Arikunto adalah subjek data di peroleh.² Sedangkan menurut Ioflandz," sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain".

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian jni terdiri dari dua macam yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh dengan wawancara dan tindakan (observasi). Wawancara dari beberapa informasi yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi. Wawancara dan tindakan merupakan sumber utama, Karena pengambilan sumber data melalui cara ini berperan serta merupakan hasil usaha dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya. Dalam penelitian kualitatif kegiatan-kegiatan ini dilakukan secara sadar, bertujuan memperoleh informasi yang tidak tersedia pada data tertulis.

Dalam data primer tersebut yang menjadi subyek penelitian adalah anak MTs di pondok pesantren Al-Mahrusiyah Lirboyo Kediri sebagai sumber informasi untuk mendapatkan data-data dengan masalah yang diteliti. Selain wawancara kepada santri

² Arikunto, prosedur penelitian, h. 107.

MTs, sumber lain untuk MTs, sumber lain untuk mendapatkan informasi adalah, pembina Lorong, pembina kamar, dan pengurus pondok.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah yang biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen, misalnya data mengenai keadaan geografis suatu daerah, data mengenai produktivitas suatu perguruan tinggi, data mengenai persediaan pangan di suatu daerah dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah lorong tempat mereka bernaung atau tempat istirahat. Dari data sekunder ini diharapkan peneliti memperoleh data-data tertulis berupa keadaan di lorong, jumlah santri MTs di pondok pesantren Al-Mahrusiyah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki secara langsung.³ Dalam penelitian ini kami melakukan observasi dengan mengikuti dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan sehari-hari santri MTs di Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra di bawah naungan LBM Al-Mahrusiyah.

³ Hadi Sutrisno, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta; Ikatan Akutansi Indonesia, 2000), h.136.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan dan dijawab secara lisan pula. Subjek yang kami wawancarai dalam penelitian ini yaitu meliputi santri MTs, Pembina Kamar, Pembina Lorong dan pengurus pondok pesantren HM A1-Mahrusiyah putra. Penulis menggunakan metode wawancara ini dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pembentukan moral santri MTs dalam Pondok Pesantren HM A1-Mahrusiyah Putra.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, partisipasi, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴ Dokumentasi yang kami ambil dalam hal ini meliputi, laporan, peraturan, foto, buku pleno dan data yang lainnya yang tersimpan. Metode ini, digunakan untuk memperoleh data berupa dokumentasi yang berkaitan dengan kegiatan santri MTs dalam Pondok Pesantren HM A1-Mahrusiyah lirboyo.

⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998),h.236

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi agar karakteristik data tersebut mudah dipahami dan bermanfaat untuk solusi permasalahan, terutama hal yang berkaitan dengan penelitian. Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif ini kami lakukan secara bergilir, yaitu dimulai sejak pengumpulan data hingga penarikan kesimpulan akhir penelitian. Namun peneliti memisahkan tahap analisis data menjadi dua, yaitu pada saat pengumpulan data dan setelah data diperoleh secara keseluruhan dengan melakukan analisa yang lebih mendalam tentang apa yang telah dianalisa sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik keabsahan data adalah pengujian data yang di dapat dalam penelitian untuk memenuhi apakah data tersebut dapat dipertanggung jawabkan atau tidak Teknik yang digunakan untuk menentukan keabsahan data dalam penelitian ini adalah: Pengecekan keabsahan data harus didasarkan atas kriteria tertentu. Kriteria itu terdiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas). Keteralihan, kebergantunagn, dan kepastian. Masing-masing kriteri tersebut menggunakan tekjnk pemeriksaan sendiri-sendiri. Kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan;

1. Teknik perpanjangan keikutsertaan

Yang dirnaksud dengan teknik ini adalah untuk memungkinkan peneliti terbuka terhadap pengaruh ganda, yaitu faktor-faktor kontekstual dan pengaruh bersama pada peneliti dan subjek yang akhirnya mempengaruhi fenomena yang diteliti.

2. Ketekunan pengamatan

Hal ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sanagat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triagulasi data

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data juga digunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi itu sendiri adalah pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan ialah pemeriksaan sumber data.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti pembentukan moral santri Mts dalam lingkungan sosial pondok pesantren HM Al Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri dengan membandingkan data melalui beberapa metode dalam penelitian.

Data yang kami bandingkan bersumber dari, observasi langsung, wawancara dengan pihak terkait, dan dokumentasi yang

kami dapatkan dari lorong al faroby Al-Mahrusiyah. Dengan demikian pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan cara membandingkan data yang telah di,peroleh metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi yang mendukung hasil penelitian untuk memastikan data tersebut tidak saling bertentangan seffingga dapat diperoleh data yang valid mengenai penelitian ini.

4. Pengecekan anggota

Yaitu mengecek anggota yang terlibat meliputi data, katagori analisis, penafsiran, dan kesimpulan. Yaitu salah satunya seperti ikhtisar wawancara dapat dipelajari oleh satu atau beberapa anggota yang terlibat untuk dimintaj pendapatnya.

H. Tahap Penelitian Data

Tahap-tahap penelitian kualitatif adalah suatu ciri pokok peneliti dalam tahap-tahap penelitian. Tahap-tahap ini disesuaikan sejak awal pengumpulan data. Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap.

1. Tahap pralapangan

Dalam tahap ini peneliti melakukan berbagai pertimbangan dan mengacu pada aturan penelitian lapangan yakni menyusun rancangan penelitian dan mengambil beberapa langkah yaitu:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Memilih lapangan penelitian
- 3) Meminta perizinan secara formal

4) Melakukan survei lapangan secara mendalam selaku objek penelitian.

2. Tahap kerja lapangan

Dalam tahap ini peneliti membagi menjadi lima tahap diantaranya:

- 1) Mengadakan survei terhadap pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan moral santri MTs di pondok pesantren Al Mahrusiyah putra Lirboyo Kediri dengan melibatkan beberapa pihak untuk memperoleh data
- 2) Mengamati fenomena yang ada dan melakukan wawancara dari pihak yang bersangkutan
- 3) Berperan serta mengumpulkan data
- 4) Menganalisis data yang diperoleh
- 5) Menyusun laporan penelitian berdasarkan data yang diperoleh